



PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT SEPATU BATA Tbk

Ayunda Tri Apriliana¹, Shofidhia Hanifah², Syarah Normaning Tiyas³, Widya Oktaviani⁴

¹Prodi Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²Prodi Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

³Prodi Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

⁴Prodi Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: ayundatria105@gmail.com¹, shofidhiahhanifah@gmail.com², syarah.n.tyas@gmail.com³, widyaocta5@gmail.com⁴

Article History:

Received: 13-10-2022

Revised: 01-11-2022

Accepted: 17-11-2022

Keywords:

Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Profitabilitas

Abstract: Dalam suatu bisnis, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Hutang sendiri dibagi menjadi 2 yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Sepatu Bata Tbk. Sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan periode 2012-2021 yang diperoleh melalui website resmi PT Sepatu Bata Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk.

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Dalam suatu bisnis, kegiatan transaksi keuangan selalu membutuhkan evaluasi dengan beberapa rumus supaya nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan perusahaan selanjutnya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai keefektifan kinerja perusahaan setiap periode akuntansinya yaitu menggunakan rasio keuangan. Salah satu yang termasuk dalam rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai pembanding untuk membedakan laba dari suatu perusahaan serta profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan hutang dengan jumlah

yang sedikit dibandingkan hutang dengan jumlah yang banyak, hal ini berbanding terbalik dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi kemungkinan besar digunakan untuk membiayai Sebagian besar dari kebutuhan pendanaan dengan menggunakan dari dari hasil internal. Berbeda dengan tingkat profitabilitas yang rendah, karena hutang tersebut akan digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Hutang memiliki pengaruh penting karena selain menjadi sumber pendanaan, hutang juga digunakan sebagai pengurangan dari konflik keagenan. Hutang sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan kewajiban suatu perusahaan yang pelunasan pembayarannya dilakukan dalam waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Hutang jangka panjang merupakan suatu pinjaman yang didapatkan perusahaan dari kreditur, dimana jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan merupakan aktiva lancar, serta jumlah hutang jangka panjang tersebut kurang dari jumlah modal sendiri. Namun penggunaan hutang jangka pendek maupun jangka panjang akan berdampak pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

PT Sepatu Bata Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan berbagai macam alas kaki. PT Sepatu Bata Tbk dikatakan sebagai industri sepatu dengan urutan teratas dalam pangsa pasar dalam negeri. PT Sepatu Bata Tbk ini juga aktif dalam hal mengeksport produnya Bagi masyarakat Indonesia sepatu merek Bata yang diproduksi oleh PT Sepatu Bata Tbk sudah sangat terkenal dengan pelayanan yang baik kepada golongan menengah.

Untuk mempertegas dan memperjelas dalam memahami permasalahan yang diajukan, maka perlu adanya perumusan masalah yang terarah. Perumusan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk?
2. Bagaimana pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk?
3. Bagaimana pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk?

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampulabaan disebut juga rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Pirmatua Sirait, 2019:139). Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum, perhitungan profitabilitas dibagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut :

1. *Return on sales* (ROS), yaitu perhitungan tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan perolehan pendapatan.
2. *Return on aset* (ROA), yaitu perhitungan tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset.
3. *Return on equity* (ROE), yaitu perhitungann tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal (Toto Prihadi, 2019: 166).

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang yaitu hutang atau kewajiban dengan jangka waktu satu tahun atau lebih. Jangka waktu ini merupakan satu periode akuntansi terhitung dari tanggal pembuatan neraca hutang. Jenis hutang ini dapat dibayar menggunakan kas atau diganti dengan dengan aset tertentu. Biasanya perusahaan menggunakan hutang jenis ini untuk memenuhi kebutuhan dana dalam melakukan ekspansi usaha seperti penambahan modal kerja, pembelian mesin atau aktiva tetap baru, perluasan pabrik, akuisisi, ataupun pelunasan hutang jangka panjang lain yang segera jatuh tempo, dan lain-lain.

Menurut Kieso hutang jangka panjang merupakan sebuah kewajiban atau beban di masa depan untuk membayarkan hutang akibat dari penundaan pembayaran hutang yang seharusnya dilakukan pada saat siklus satu tahun atau lebih operasi operasional perusahaan. Hutang jangka panjang atau *long term debt* ini memiliki pembayaran jatuh tempo sekitar 5–20 tahun. Waktu pembayaran ini tergantung pada kesepakatan dari kedua belah pihak dan kemampuan pihak yang mengajukan hutang jangka panjang untuk melakukan pembayaran yang telah disepakati sebelumnya. (Aneu Kuraesin, 2019: 2)

Hutang jangka panjang umumnya memiliki perjanjian dan batasan yang melindungi kreditor dan peminjam. Perjanjian tersebut mencakup jumlah yang disetujui, suku bunga, tanggal jatuh tempo, properti yang dijamin dan batasan mengenai asumsi penambahan hutang. Namun, pada kenyataannya masih terdapat pemegang hutang jangka panjang yang mengalami kerugian yang cukup besar Ketika perusahaan menambahkan lebih banyak hutang ke dalam struktur modalnya (Kieso, dkk, 2017: 895).

Hutang Jangka Pendek

Menurut Kieso (2017: 828) hutang jangka pendek yaitu kewajiban yang selesai dalam siklus operasi akuntansi normal atau dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Hutang jangka pendek meliputi :

- a. Hutang usaha yaitu hutang yang terjadi karena penerimaan jasa dalam kegiatan operasional perusahaan.
- b. Uang muka penjualan.
- c. Hutang biaya yaitu beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan berupa bunga, upah, pajak, sewa, dll.
- d. Hutang pembelian aktiva tetap, pinjaman bank, dan rupa-rupa.
- e. Hutang lainnya yang harus diselesaikan dalam satu siklus operasional seperti hutang pajak.
- f. Hutang jangka pendek dibukukan sesuai nilai nominalnya (Lantip Susilowati, 2021: 153).

Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada tampilan ini yaitu Profitabilitas, Adapun untuk perhitungannya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

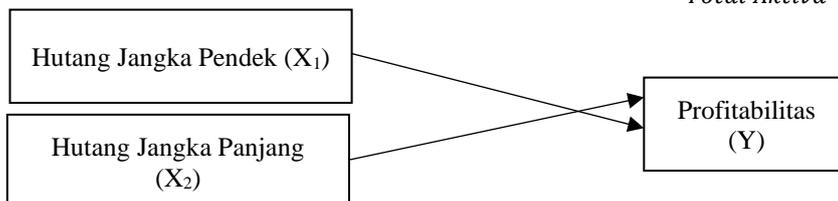
Variabel dependen yang digunakan pada tampilan ini adalah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, adapun untuk perhitungannya sebagai berikut :

Hutang Jangka Pendek

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hutang Jangka Panjang

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$



Hipotesis

- H₁: Diduga terdapat pengaruh positif signifikan antara hutang jangka pendek terhadap profitabilitas
- H₂: Diduga terdapat pengaruh positif signifikan antara hutang jangka panjang terhadap profitabilitas
- H₃: Diduga terdapat pengaruh positif signifikan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Sumber

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data utama berupa *annual report* PT Sepatu Bata Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data *time series* atau data laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Tbk tahun 2012 sampai 2021. Data pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui situs <https://www.bata.id> yang merupakan situs resmi PT Sepatu Bata Tbk.

b. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas setelah pajak pada PT Sepatu Bata Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk sebagai populasi. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Tbk tahun 2012 sampai dengan 2021 yang berjumlah 10 laporan keuangan.

c. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji T, penelitian ini perlu melakukan pengujian terhadap normalitas data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis pada hutang jangka pendek (x_1) dan hutang jangka panjang (x_2) secara parsial dan simultan terhadap laba bersih (y) dengan menggunakan *software IBM SPSS* versi 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Profitabilita s
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.1997	.3396	.0347
	Std. Deviation	.65812	.06447	.10741
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.136	.257
	Positive	.179	.136	.186
	Negative	-.154	-.095	-.257
Test Statistic		.179	.136	.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai lebih dari 0,05 maka distribusi data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas (tidak normal). Dengan demikian, uji normalitas pada penelitian pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,2 yang lebih dari 0,05.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Berdasarkan tabel *output* SPSS, tabel *Variables Entered/Removed* ini menunjukkan mengenai variable apa saja yang diproses, mana yang menjadi variable bebas dan variable terikat. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu profitabilitas.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.466	.07845

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

Berdasarkan tabel *output* SPSS pada *Model Summary*, R. Square (koefisien determinasi) sebesar 0,585 merupakan hasil bagi antara *Sum of Square Regression (SSR)* dengan *Sum of Square Total (SST)*. R. Square sebesar 0,585 artinya 58,5% jumlah profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh hutang jangka pendek (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2), sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang digunakan. *Adjusted R Square* sebesar 0,466 menunjukkan bahwa 46,6% variasi jumlah profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel *independent* yaitu hutang jangka pendek (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2), sedangkan sisanya sebesar 53,4% menjelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti. *Standard Error of the Estimate (SEE)* sebesar 0,07845, makin kecil nilai *SEE* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *independent*.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	2	.030	4.934	.046 ^b
	Residual	.043	7	.006		
	Total	.104	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,046. Karena nilai Sig. $0,046 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah 4,934. Karena F hitung $4,934 > 4,46$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Nilai F tabel didapat dari rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$ maka menghasilkan $(2; 10-2) = (2; 8)$ angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik dan ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 4,46.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.163	.410		-2.838	.025
	Hutang Jangka Pendek	.235	.075	1.443	3.140	.016
	Hutang Jangka Panjang	2.003	.765	1.202	2.617	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel *output* SPSS (*Coefficients*) di atas, diketahui nilai Sig. variabel hutang jangka pendek adalah sebesar 0,016. Karena nilai Sig. $0,016 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui nilai t hitung adalah 3,140. Karena t hitung $3,140 > 2,365$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan

dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t tabel didapat dari rumus $t_{tabel} = (α/2; n-k-1)$ maka menghasilkan $(0,05 / 2 ; 10-2-1) = (0,025 ; 7)$ angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik dan ditemukan nilai t tabel adalah sebesar 2,365.

Berdasarkan tabel *output* SPSS (*Coefficients*) di atas, diketahui nilai Sig. variable hutang jangka panjang adalah sebesar 0,035. Karena nilai Sig. $0,035 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui nilai t hitung adalah 2,617. Karena t hitung $2,617 > 2,365$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Residuals Statistics^a

	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1292	.1193	.0347	.08215	10
Residual	-.14272	.10770	.00000	.06919	10
Std. Predicted Value	-1.994	1.030	.000	1.000	10
Std. Residual	-1.819	1.373	.000	.882	10

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel *Residuals Statistic* di atas digunakan untuk mengetahui nilai minimal, maksimal, rata-rata, standar deviasi, dan jumlah data. Untuk hasil nilai minimal, maksimal, rata-rata, standar deviasi, dan jumlah data dalam penelitian ini sesuai dengan nilai yang tertera pada tabel di atas.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Hutang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya hutang jangka pendek maka bisa menandakan mobilitas perusahaan akan ikut meningkat, tentunya dalam hal ini juga akan membuat tingkat profitabilitas akan berbanding lurus pula yaitu juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem tahun 2021 yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk. Hal ini dapat dilihat bahwa jika hutang jangka panjang naik maka akan berbanding lurus dengan profitabilitas yang juga mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa tahun 2017 yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara simultan dengan uji F diperoleh nilai F Hitung $>$

F tabel, artinya X_1 (hutang jangka pendek) bersama – sama X_2 (hutang jangka panjang) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa tahun 2017 yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian dan pembahasan PT Sepatu Bata Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan hutang jangka pendek secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan hutang jangka panjang secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk.

SARAN

1. Bagi perusahaan
Perusahaan PT Sepatu Bata Tbk diharapkan dapat memperhatikan risiko yang mungkin akan timbul dari penggunaan sumber dana eksternal atau hutang baik hutang jangka pendek maupun panjang. Untuk mengurangi hutang jangka pendek, perusahaan perlu mengurangi beban agar hutang suatu perusahaan tidak terlalu besar. Sedangkan untuk mengurangi hutang jangka panjang, perusahaan perlu menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga dapat menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas dari suatu perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan tingkat profitabilitas dalam menghasilkan laba dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan beban operasional, sehingga laba operasi juga akan meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memecahkan masalah dan memberikan solusi mengenai hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Serta dapat memperhatikan dan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kieso, dkk. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Kuraesin, Aneu. (2019). Akuntansi Keuangan Menengah 2. Yogyakarta: LeutikaPrio. Online.
- [3] Prihadi, Toto. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Online
- [4] Sirait, Pirmatua. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: Expert. Online.
- [5] Susilowati, Lantip. (2021). Merakit Neraca Akuntansi. Jakarta Timur: Alim's Publishing.